

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA  
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MATHLA'UL  
ANWAR BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**FIKI AMALIATUL ILMI  
NPM : 1811030121**



**Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443H/2022 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA  
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MATHLA'UL  
ANWAR BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh  
FIKI AMALIATUL ILMI  
NPM : 1811030121  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I :           Drs. H. Mukti SY, M.Ag**

**Pembimbing II:         Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443H/2022 M**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MATHLA'UL ANWAR BANDAR LAMPUNG**

Minat baca peserta didik di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung yang kian tahun semakin berkurang membuat perpustakaan jarang diminati. Penelitian ini bertujuan menjawab permasalahan bagaimanakah layanan administrasi, sirkulasi, referensi, preservasi dan konservasi, serta bagaimana upaya Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung dalam meningkatkan minat baca peserta didiknya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menemukan fakta dan data lapangan serta gambaran permasalahan dengan lebih jelas dilapangan. Dalam pengumpulan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subjeknya yaitu kepala madrasah, petugas perpustakaan, waka akademik dan kesiswaan, serta peserta didik, kemudian dianalisis dengan metode tahapan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan metode penelitian yang dipilih menghasilkan apa yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dalam menciptakan suasana perpustakaan yang baik sehingga dapat mempengaruhi minat baca peserta didiknya. Diantaranya selalu melakukan inovasi mengenai tata letak perpustakaan dan ruang baca agar peserta didik tidak jenuh dalam membaca, memberikan pelayanan sirkulasi dan referensi yang baik dengan berbagai prosedur yang tidak menyulitkan peserta didik, dan membuat sebuah kebijakan yaitu membaca minimal 1 jam/hari sebelum memulai pembelajaran serta mendaftarkan diri sebagai anggota perpustakaan digital nasional sehingga siapapun dapat mengakses perpustakaan dengan mudah, dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen layanan perpustakaan dapat meningkatkan minat baca peserta didik di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.

Kata kunci: Manajemen layanan perpustakaan, minat baca peserta didik

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF EDUCATION SERVICES MANAGEMENT IN INCREASING STUDENTS' READING INTEREST IN MADRASAH ALIYAH MATHLA'UL ANWAR BANDAR LAMPUNG**

The reading interest of students at Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung which is getting less and less every year makes libraries rarely in demand. This study aims to answer the problems of how administration services, circulation, reference, preservation and conservation, and how the efforts of Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung in increasing students' reading interest.

This study uses a qualitative descriptive research method that aims to find facts and field data as well as a clearer picture of the problem in the field. In collecting the necessary data, the authors use the method of interview, observation and documentation with the subjects namely the head of the madrasa, librarian, academic and student waka, and students, then analyzed by the method of data reduction stages, data presentation and drawing conclusions.

Based on the research method chosen, it resulted in what the librarian did in creating a good library atmosphere so that it could affect the reading interest of the students. Among them are always innovating about the layout of the library and reading room so that students are not bored in reading, providing good circulation and reference services with various procedures that do not make it difficult for students, and making a policy of reading at least 1 hour / day before starting learning and register as a member of the national digital library so that anyone can access the library easily, anywhere and anytime. Based on the description above, it can be concluded that the implementation of library service management can increase students' reading interest at Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.

**Keywords:** Library service management, students' reading interest

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiki Amaliatul Ilmi  
NPM : 1811030121  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MATHLA’UL ANWAR BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,.....2022  
Penulis



**Fiki Amaliatul Ilmi**  
**NPM.1811030121**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan  
Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di  
Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung**  
**Nama : Fiki Amaliatul Ilmi**  
**Npm : 1811030121**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Drs. H. Mukti SY, M.Ag**  
**NIP. 1957052519800310051**

**Pembimbing II**

**Dr. Rivuzen Praja Tuala, M.Pd**  
**NIP. 196608171995121002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Yetri, M.Pd**  
**NIP. 196512151994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung yang disusun oleh: Fiki Amaliatul Ilmi, NPM. 1811030121, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis/30 Juni 2022.**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Dr. H. Subandi, MM** (.....)

**Sekretaris : Sela Kholidiani, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama : Dr. Sunarto, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping I : Drs. H. Mukti SY, M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping II : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd**

NIP. 19640828 198803 2 002

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥ [العلق:1-5]

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” [Q.S Al 'Alaq:1-5]<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2013), 415



## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan lembaran-lembaran sederhana karya kecil ini untuk Allah SWT. Yang selalu memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga kemudahan dan kelancaran menuntunku dalam perjalanan menimba ilmu dan kepada orang-orang yang sangat berjasa dan berharga dalam hidupku:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Sugito dan ibunda Shokhifah yang tiada hentinya mencurahkan kasih sayangNya untukku, merawatku dan membesarkanku, serta yang selalu mendoakan ku. Mohon maaf bila selama ini telah banyak membuat ayah dan ibu kecewa. Mudah-mudahan kelak dapat lebih banyak memberi kebahagiaan dan membuat kalian bangga.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menjadi tempatku menimba ilmu.



## RIWAYAT HIDUP

Fiki Amaliatul Ilmi, dilahirkan di desa Damarwulan, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 14 Juli 1999, anak pertama dari pasangan bapak Sugito dan ibu Shokhifah.

Pendidikan formal penulis dimulai dari RA Darul Askhiya Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat, pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Waspada dan selesai pada tahun 2012, selanjutnya Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Sekincau selesai pada tahun 2015, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Akhir di SMA Negeri 1 Sekincau dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Pada bulan Juli tahun 2021 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat. Kemudian pada bulan September penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu pada UKM Bapinda sebagai anggota, dan ikut serta dalam Komunitas Lentera yang berdiri pada tahun 2019 dan menjabat sebagai ketua dalam divisi Sastra selama 1 tahun.

Bandar Lampung,  
Penulis

2022

Fiki Amaliatul Ilmi

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Layanan perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Bandar Lampung” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Stara Satu (S1) jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M.Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Drs. H. Mukti SY, M.Ag selaku pembimbing I yang selalu memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga barakah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
4. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga barakah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Trabiyah Dan Keguruan Yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, dan data.
7. Ledi Dianah, SE selaku Kepala Madrasah MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan mempermudah dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan para stafnya yang telah memberi arahan, bantuan dan menyediakan sumber informasi bagi penulisan skripsi ini
9. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan beserta stafnya yang telah membantu memberikan bantuan, dan menyediakan sumber informasi bagi penulisan skripsi ini.
10. Adikku tersayang Rizki Farikhul Umam yang selalu menyayangi serta turut memberi dukungan dan doa tanpa henti.
11. Sahabatku tersayang, Refi Sagita, Misbahul Hasanah, M. Ridho Faris Mustofa, Nasehatus Solehah, dan Raihan Jim Amelia yang selalu memberikan doa, motivasi serta dukungan.
12. Teman-teman seperjuangan, Thohirin Jaya, Diyaser Putra, Three Deva Kasih Turi, dan M. Diki Wibawa, terimakasih atas kebersamaannya dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 khususnya kelas G yang telah bersama mengukir sejarah, kenangan, dan pengalaman hingga saat ini serta ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pada pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun, guna melengkapi tulisan ini.

Bandar Lampung,  
Penulis

2022

Fiki Amaliatul Ilmi  
NPM.1811030121

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	15
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian .....	16
F. Manfaat Penelitian .....	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	17
H. Metode penelitian.....	24

### **BAB II KERANGKA TEORITIK**

A. Manajemen Layanan .....	37
1. Pengertian Manajemen Layanan.....	37
2. Prinsip Manajemen Layanan .....	41
3. Fungsi-Fungsi Manajemen Layanan .....	42
B. Perpustakaan .....	47
1. Pengertian Perpustakaan .....	47
2. Standar Nasional Perpustakaan.....	49
3. Pengelolaan Bahan Pustaka .....	57
4. Pelayanan Pengguna .....	60

C. Minat Baca .....	63
1. Pengertian Minat Baca .....	63
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca ....	64
3. Indikator Minat Baca.....	66
4. Upaya Menumbuhkan dan Meningkatkan Minat Baca.....	68

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	71
1. Sejarah.....	71
2. Visi dan Misi .....	72
3. Letak Geografis .....	73
4. Data Guru .....	74
5. Data jumlah siswa sekarang .....	76
6. Data sarana gedung dan fasilitas belajar .....	76
7. Data sarana penunjang .....	77
8. Struktur organisasi perpustakaan .....	79
9. Sarana dan prasarana perpustakaan .....	80
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	81
1. Layanan Administrasi .....	81
2. Layanan Sirkulasi.....	83
3. Layanan Referensi.....	89
4. Layanan Preservasi Dan Konservasi .....	91
a. Upaya Meningkatkan Minat Baca.....	94

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	97
1. Layanan Administrasi .....	97
2. Layanan Sirkulasi .....	99
3. Layanan Referensi .....	104
4. Layanan Preservasi Dan Konservasi.....	106
5. Upaya Meningkatkan Minat Baca .....	109
B. Temuan Penelitian .....	110
1. Layanan Administrasi .....	111
2. Layanan Sirkulasi .....	111
3. Layanan Referensi .....	112
4. Layanan Preservasi Dan Konservasi.....	113

5. Upaya Meningkatkan Minat Baca ..... 115

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan ..... 117  
B. Rekomendasi..... 119

**DAFTAR RUJUKAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Prasurvey Manajemen Layanan Perpustakaan....	10
Tabel 2.1 Sarana Perpustakaan Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 .....	52
Tabel 3.1 Yang Pernah Menjabat Sebagai Kepala Madrasah .....	72
Tabel 3.2 Data Guru .....	74
Tabel 3.5 Data Jumlah Siswa Sekarang .....	76
Tabel 3.6 Ruang Pokok .....	76
Tabel 3.7 Ruang Penunjang.....	76
Tabel 3.8 Koleksi Perpustakaan .....	77
Tabel 3.9 Peralatan Pendidikan .....	77
Tabel 3.10 Perabot Sekolah.....	77
Tabel 3.11 Media Pendidikan.....	78
Tabel 3.12 Sarana Belajar .....	78
Tabel 3.13 Sarana Dan Prasarana Perpustakaan.....	80



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Daftar Kunjungan dan Peminjaman Buku Perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.....	14
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Madrasah .....	55
Gambar 3.1 Struktur Organisasi MA Mathla'ul Anwar .....	75
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perpustakaan.....	79



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Komponen utama pada karya ilmiah adalah judul. Maka untuk lebih memudahkan pembaca memahami suatu judul, penulis harus bisa menafsirkan judulnya dengan baik dan cermat. Proposal dengan judul **“Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Bandar Lampung”** merupakan judul yang diambil penulis. Untuk mempermudah pembaca memahami pokok pembahasan yang tercantum didalam judul tersebut, penulis harus menjelaskan beberapa hal berikut ini:

#### 1. Implementasi

Dalam buku yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Nurdin Usman berpendapat bahwa implementasi atau yang biasa yang disebut dengan pelaksanaan merupakan suatu aktivitas, tindakan, atau sebuah langkah adanya mekanisme dalam suatu system. Implementasi tidak hanya sebuah tindakan, melainkan sebuah kegiatan terperinci, tersusun, terencana, yang digunakan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dipahami bahwa implementasi merupakan suatu tindakan atau aktivitas yang ada dalam sebuah sistem maupun organisasi berupa kegiatan tersusun dan terencana yang dipergunakan untuk mencapai tujuan organisasi supaya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

#### 2. Manajemen Layanan

Ratminto mengatakan bahwa manajemen layanan dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan ilmu dan seni untuk menyusun rencana, mengimplementasikan rencana,

---

<sup>1</sup> Nurdin Usman, , *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, 2002., 70.

mengkoordinasikan, dan menyelesaikan aktivitas-aktivitas pelayanan demi tercapainya tujuan-tujuan pelayanan yang tegas dan ramah kepada konsumen, terciptanya interaksi khusus dan kontrol kualitas dengan pelanggan.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami, manajemen layanan merupakan sebuah aktivitas dalam menyusun sebuah rencana serta secara langsung mengimplementasikan dan mengkoordinasikan rencana tersebut supaya dapat berjalan secara optimal dan memberikan sebuah pelayanan yang ramah dan tegas kepada pelanggan, sehingga dalam mencapai tujuan pelayanan semakin efektif.

### 3. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang di sediakan dalam ruangan tersendiri dan menyajikan beragam buku, mulai dari buku pelajaran maupun non pelajaran dengan susunan tertentu yang dapat digunakan oleh pengguna sebagai sumber bacaan dan tidak diperjual belikan.

### 4. Meningkatkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkatkan adalah mengangkat diri. Arti lainnya dari meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya).<sup>4</sup> Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat

---

<sup>2</sup> Erika Revida, *Manajemen Pelayanan Publik* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 82.

<sup>3</sup> Erma Awalien Rochmah, *Pengolaan Layanan Perpustakaan*, Jurnal Ta'allum: IAIN Tulungagung Vol. 04, No. 02 (2016), 279.

<sup>4</sup> *Pustaka Digital Indonesia*, "4 Arti Meningkatkan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," KBBI.Lektur.ID, diakses pada 22 November 2021, <https://kbbi.lektur.id/meningkatkan>.

dipahami bahwa meningkatkan adalah menaikkan sesuatu dari rendah ke tinggi, dari yang buruk menjadi lebih baik.

## 5. Minat Baca

Minat baca memiliki pengertian sebagai keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, dan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap suatu bacaan. Minat sendiri ditandai dengan rasa suka dan terikat pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintahnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diahami bahwa minat baca merupakan suatu keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk membaca serta diiringi dengan berbagai upaya untuk melakukan aktivitas membaca tanpa adanya dorongan atau perintah dari orang lain.

## 6. Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung

Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung merupakan sebuah lembaga pendidikan formal atau lembaga pendidikan jenjang sekolah menengah atas dengan ciri khas pendidikan berbasis keagamaan yang dikelola oleh yayasan Mathla'ul Anwar. Yayasan pendidikan Madrasah Aliyah ini berdiri sejak tahun 2004 dengan kepala madrasah pertama yaitu Bapak Ihya Ulumuddin (alm), yang beralamat di Jalan Untung Suropati, Kecamatan Labuhan Ratu Raya, Kedaton, Bandar Lampung.

Berdasarkan Pengertian istilah judul di atas, maka pengertian judul:

“Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung” adalah bagaimana pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan yang akan digunakan agar dapat meningkatkan minat baca peserta didik di

---

<sup>5</sup> Anis Zohriah, *Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik*, Jurnal Tarbawi Vol. 2 No. 1 (2016): 15.

Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung. Seperti yang disebutkan diatas, Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung adalah lembaga pendidikan yang penulis pilih untuk melakukan penelitian.

## B. Latar Belakang Masalah

Menurut John Dewey, pendidikan merupakan proses perkembangan, pengarahan, dan pemeliharaan. Dalam artian luas, pendidikan adalah alat untuk menjamin kelangsungan atau kondisi hidup seseorang. Setiap individu yang dilahirkan sebagai manusia tidkalah memiliki sifat dewasa, bahkan mereka cenderung lemah, tidak punya bahasa, tanpa ide maupun kepercayaan. Dewey juga menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses pertumbuhan (growth). Pendidikan tidak akan pernah bisa berhenti, karena didalamnya terdapat kehidupan terus-menerus berkembang.<sup>6</sup>

Dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan sebuah proses perkembangan yang dipergunakan sebagai kelangsungan hidup manusia. Pendidikan juga merupakan sebuah pertumbuhan, dimana setiap manusia yang hidup pasti akan tumbuh, begitu pula dengan pendidikan. Seiring dengan bertambahnya tahun dan pergantian zaman, pendidikan akan tumbuh semakin kompleks dan maju mengikuti dengan perubahan yang terjadi. Oleh sebab itu pendidikan di tidak akan pernah berhenti maupun mati, melainkan akan terus tumbuh dan berkembang.

Manajemen adalah salah satu ilmu yang menganalisis berbagai hal berupa pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan juga pengontrolan. Makna manajemen dalam tinjauan islam, yaitu *yudabbiru*, yang memiliki arti memandu, melasanakan , atau menyusun.<sup>7</sup> *Dabbar* sendiri memiliki makna pandai menyusun, *mudabbir* yang berarti orang yang pandai menyusun, dan *mudabbir* yang menyusun. Dalam firman Allah SWT dalam surah As-sajdah ayat 5:

---

<sup>6</sup> Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Apliskasi Pendidikan: Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang* (Jakarta: Grasindo, PT Imperial Bhakti Utama, 2007), 362.

<sup>7</sup> Siti Patimah, *Manajemen Kepemimpinan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2015), 1.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ (السجدة: ٥)

Artinya:

*“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (Q.S. As-Sajaddah: 5)<sup>8</sup>.*

Menurut kandungan ayat diatas, diketahui bahwasanya Allah SWT ialah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Susunan alam semesta ini adalah petunjuk bagaimana kebesaran Allah swt dalam mengatur dan mengelola bentala ini.

Manajemen mengatur, mengelola, dan bahkan memanfaatkan sumberdaya yang ada demi terciptanya sebuah lembaga yang baik serta efektif dan efisien. Begitu pula dengan lembaga pendidikan, manajemen sangat diperlukan terlebih dalam bidang pustaka atau perpustakaan. Perpustakaan bukan lagi hal yang baru di kalangan khalayak ramai, diberbagai tempat ataupun fasilitas umum sudah didirikan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah universal ataupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar ataupun sekolah menengah. Begitu pula di kantor-kantor, apalagi saat ini sudah digalakkan perpustakaan-perpustakaan universal baik di tingkatan kabupaten hingga dengan tingkatan desa. Namun, meski bukan sesuatu yang baru masih banyak orang membagikan definisi yang salah terhadap perpustakaan. Banyak orang mengasosiasikan perpustakaan itu dengan buku-buku, sehingga tiap tumpukan novel pada sesuatu tempat tertentu diucap perpustakaan. Sementara itu tidak semua tumpukan novel itu bisa dikatakan perpustakaan.<sup>9</sup>

Bafadal memaparkan jika perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu tubuh ataupun lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berbentuk buku-buku

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2013), 415.

<sup>9</sup> Dyah Ayu Kartika, *Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo)*, (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2018), 14.

ataupun bukan berbentuk novel (non book material) yang diatur secara sistematis bagi ketentuan tertentu sehingga bisa digunakan bagaikan sumber data oleh tiap lembaga. Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, serta ataupun karya rekam secara handal dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pembelajaran, riset, pelestarian, data, serta tamasya para pemustaka.<sup>10</sup>

Uraian diatas menunjukkan bahwa perpustakaan merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan serta berperan bagaikan pusat sumber belajar untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang berkedudukan di sekolah/madrasah. Penyelenggaraan perpustakaan bukan hanya untuk mengumpulkan serta menyimpan bahan-bahan pustaka, namun dengan penyelenggaraanya tersebut diharapkan bisa membantu peserta didik serta guru menuntaskan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Demi terciptanya tujuan pembelajaran seperti yang di jabarkan diatas maka manajemen layanan sangat diperlukan disetiap perpustakaan. Manajemen layanan merupakan sebuah aktivitas dalam menyusun sebuah rencana serta secara langsung mengimplementasikan dan mengkoordinasikan rencana tersebut supaya dapat berjalan secara optimal dan memberikan sebuah pelayanan yang ramah dan tegas kepada pelanggan, sehingga dalam mencapai tujuan pelayanan semakin efektif.

Pelayanan perpustakaan sering sekali dianggap sebagai tugas tambahan kepada seorang guru. Akibatnya pelaksanaan pelayanan di dalamnya tidak maksimal, kegiatan lain seperti pengolahan koleksi buku tak jarang terabaikan dengan alasan tak mampu ditangani oleh guru yang bersangkutan. Sementara pelayanan perpustakaan adalah faktor yang memiliki peran terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan. Didalamnya terjadi berbagai komunikasi secara langsung yang dilakukan pengguna kepada petugas perpustakaan. Islam memandang pelayanan adalah profesi yang mulia dan merupakan jalan menuju kebaikan bagi siapapun

---

<sup>10</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009 ), 5.



yang mau melakukannya, seperti firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ  
وَلَا الْقُلُوبَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا  
وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ ۗأَن قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ  
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا  
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة: ٢)

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S. Al-Maidah: 2)<sup>11</sup>*

Berdasarkan ayat diatas, dipahami bahwa pelayanan perpustakaan yang dilakukan secara optimal sangatlah penting bagi keberadaan perpustakaan, sehingga dapat memuaskan pengguna dengan harapan dapat memenuhi standar yang telah diamanatkan oleh undang-undang RI Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang disebutkan bahwa sumberdaya pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan,

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, , *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Qur'an, 2013), 106.

meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.<sup>12</sup>

William A, Katz menyebutkan didalam buku yang berjudul *Introductions to reference work* yang terdapat dalam kutipan buku “Manajemen Dan Tatakerja Perpustakaan” karangan darmono menjelaskan bahwa pelayanan pembaca itu ada dua, yakni pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi.

#### 1. Layanan Administrasi

Layanan administrasi adalah layanan yang berhubungan dengan tata persurutan, administrasi keanggotaan, dan bebas perpustakaan. Adapun layanan yang diberikannya antara lain:

- a. Menerima sumbangan koleksi dari donatur
- b. Mengaktivasi keanggotaan dan pemuatan kartu anggota
- c. Memvalidasi keterangan bebas perpustakaan yang telah selesai studi atau pindah sekolah.

#### 2. Layanan Sirkulasi

Merupakan kegiatan diperpustakaan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku, kegiatannya antara lain:

- a. Mengawasi keluarnya setiap bahan pustaka dari ruang perpustakaan
- b. Peminjaman dan pengembalian bahan pustaka
- c. Memberikan sanksi bagi anggota yang terlambat mengembalikan pinjaman
- d. Memberikan peringatan bagi anggota yang belum mengembalikan pinjaman
- e. Menentukan penggantian buku yang dihilangkan anggota
- f. Membuat statistic sirkulasi
- g. Penataan koleksi diujajarkan/rak

---

<sup>12</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, , *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: CV Nuansa Aulia, 2005), 21.

### 3. Layanan Referensi

Yaitu layanan perpustakaan yang berhubungan dengan pemberian informasi dan pemberian bimbingan belajar.

### 4. Layanan Preservasi dan konservasi

Layanan preservasi memiliki makna sebagai pencegahan dan konservasi yang memiliki makna sebagai pelestarian. Layanan preservasi merupakan upaya untuk mencegah koleksi agar tidak rusak, dengan memeriksa koleksi secara rutin, membersihkan debu, mengatur cahaya dan udara, fumigasi (pengasapan), dan etikapsulisasi atau laminating. Sedangkan layanan konservasi merupakan kegiatan yang dilakukan jika seandainya koleksi bahan pustaka telah terlanjur rusak, hal yang bias dilakukan adalah dengan penjilidan ulang atau penambalan pada bagian yang rusak.<sup>13</sup>

Adapun penjelasan diatas berdasarkan prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 23 November 2021 tentang manajemen pelayanan perpustakaan di MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung dengan mewawancarai kepala perpustakaan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Darmono, Manajemen dan Tata kerja Perpustakaan, (Jakarta: Grasindo, 2001), 144-146

**Tabel I.I**  
**Hasil Prasurvey Manajemen Layanan Perpustakaan DI MA**  
**Mathla'ul Anwar Bandar Lampung<sup>14</sup>**

NO	Indikator	Sub Indikator	Persentase
1	Layanan Administrasi	a. Menerima sumbangan koleksi dari donatur b. Mengaktivasi keanggotaan dan pemuatan kartu anggota c. Memvalidasi keterangan bebas perpustakaan yang telah selesai studi atau pindah sekolah.	85%
2	Layanan Sirkulasi	a. Mengawasi keluarnya setiap bahan pustaka dari ruang perpustakaan b. Peminjaman dan pengembalian bahan pustaka c. Memberikan sanksi bagi anggota yang terlambat mengembalikan pinjaman d. Memberikan peringatan bagi anggota yang belum mengembalikan pinjaman e. Menentukan penggantian buku yang dihilangkan anggota	80%

<sup>14</sup> Data Pra Survey Penelitian: Wawancara Bersama Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung (Bandar Lampung, 2021)

		f. Membuat statistic sirkulasi g. Penataan koleksi dijejerkan/rak	
3	Layanan Referensi	a. Pemberian informasi b. Pemberian bimbingan belajar.	78%
4	Layanan Preservasi Dan Konservasi	a. Memeriksa koleksi secara rutin b. Membersihkan debu c. Mengatur cahaya dan udara d. Fumigasi (pengasapan) e. Etikapsulisasi atau laminating. f. Penjilidan ulang g. Penambalan pada bagian yang rusak	80%

Berdasarkan tabel I.I diatas, dapat dipahami bahwa pelayanan yang diberikan kepada pengguna sudah sepenuhnya terlaksana. Hanya saja petugas perpustakaan belum membuat statistik sirkulasi dimana hal ini seharusnya telah di buat oleh petugas perpustakaan supaya dalam pencarian data koleksi, kategorisasi buku dan anggota serta aktivitas transaksi pinjaman dapat tersusun secara rapih dan mudah ditemukan dalam bentuk laporan statistik. Petugas juga belum sepenuhnya memberikan layanan referensi yang baik terhadap pengunjung, misalnya saja dalam pemberian bimbingan belajar, petugas belum sigap dan terkadang tidak memberikan layanan tersebut karena terkendala kurangnya petugas perpustakaan. Dalam layanan Preservasi Dan Konservasi, petugas melaksanakan tugasnya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari perhatian petugas mengenai debu, dan senantiasa mengatur pencahayaan diruangan.

Kendala yang dihadapi adalah keberadaan perpustakaan sekolah belum mendapatkan perhatian serius. Perpustakaan pada

umumnya merupakan pengelolaan informasi oleh sumber daya manusia yang terdidik dalam bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Keberadaan perpustakaan diharapkan mampu dijadikan sebagai media belajar, penelitian pemanfaatan teknologi dan informasi, sumber informasi dan dapat memberikan pelayanan yang bermutu dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, untuk itu sangat diperlukan orang yang dapat mengerti akan kebutuhan tersebut agar pelayanan di perpustakaan bisa berjalan secara optimal.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah pasal 1 yang menyebutkan bahwa Standar Nasional Perpustakaan mencakup:

- a. Standar Koleksi Perpustakaan
- b. Standar Sarana Dan Prasarana Perpustakaan
- c. Standar Pelayanan Perpustakaan
- d. Standar Tenaga Perpustakaan
- e. Standar Penyelenggaraan Perpustakaan
- f. Standar Pengelolaan Perpustakaan.<sup>15</sup>

Mengingat pentingnya perpustakaan pada lembaga pendidikan, sudah seharusnya bahwa sumberdaya yang terdapat didalamnya harus menjadi perhatian. Apalagi jika merujuk pada minat baca peserta didik, pustakawan harus lebih terampil dan cekatan dalam memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan para penggunanya sehingga dalam proses meningkatkan minat baca di perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Minat baca sendiri merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, selain mendengarkan guru menjelaskan suatu materi, membaca juga dapat memperjelas dan memperluas wawasan serta pengetahuan. Untuk itu diperlukan layanan perpustakaan yang baik sehingga peserta didik tidak jenuh ketika datang dan membaca di perpustakaan.

---

<sup>15</sup> Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, Jdih Perpusnas, 3.

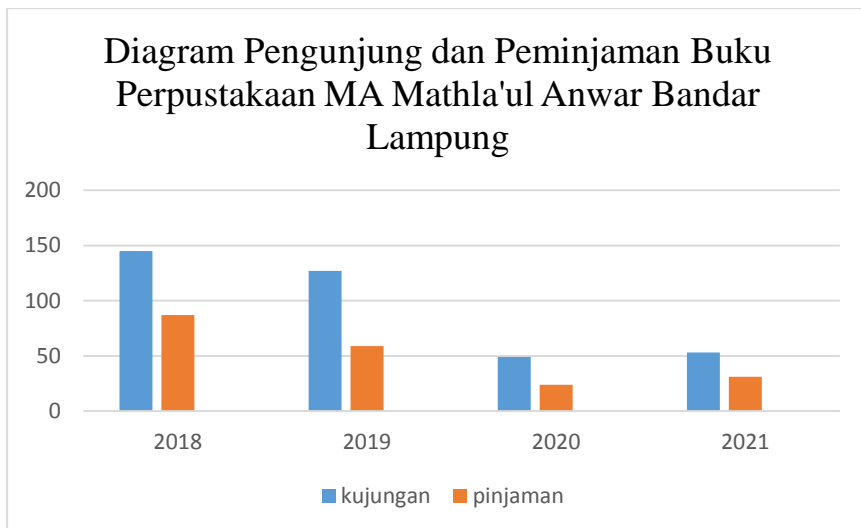
Pengaruh globalisasi berdampak pada fisik dan spiritual masyarakat, terlebih para peserta didik. Minat baca pada saat ini bisa dikatakan tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari berkurangnya aktivitas membaca baik dikelas maupun di perpustakaan. Buku-buku pelajaran masih tersimpan di rak-rak dan bahkan didapati sudah banyak yang berdebu. Akibatnya berdampak pada motivasi belajar peserta didik. UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke dua dari bawah mengenai literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Berdasarkan data UNESCO, minat baca di Indonesia sangat memprihatinkan, yakni hanya 0,001%. Artinya dari 1.000 orang di Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca buku.<sup>16</sup> Berdasarkan Indeks Aktivitas Literasi Membaca Tahun 2019 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, provinsi lampung baru mencapai 30,59 atau menempati peringkat ke-5 terendah setelah Provinsi Papua, Papua Barat, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Timur untuk literasi baca tulis.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar, minat baca dan kondisi ruang perpustakaan kurang baik. Hal ini berdasarkan data kunjungan dan peminjaman buku di perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Dimas Jarot Bayu, Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Perpustakaan Kemendagri, 2021

**Diagram I.I**  
**Daftar Kunjungan dan Peminjaman Buku Perpustakaan MA**  
**Mathla'ul Anwar Bandar Lampung**



Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa minat baca peserta didik di MA Mathla'ul Anwar semakin berkurang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung setiap tahunnya semakin menurun. Pada tahun 2020-2021 terjadi penurunan yang sangat drastis yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, sehingga proses belajar mengajar harus dialihkan dengan pembelajaran online. Aktivitas pelayanan perpustakaan pula menjadi terganggu dikarenakan MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung belum memiliki perpustakaan online, sehingga siswa beralih menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Jika prinsip layanan perpustakaan dijalankan dengan baik , maka perpustakaan akan menjadi pusat sumber belajar dan sumber baca, serta fungsi perpustakaan akan dirasakan semua warga sekolah. Manajemen layanan perpustakaan sendiri dapat dikatakan sebagai ujung tombak dalam jasa penyelenggaraan perpustakaan, karena bagian inilah yang pertama berhubungan dengan peserta didik serta bagian yang paling sering digunakan pengguna perpustakaan. Oleh sebab itu, perlu adanya pembinaan dalam hal



minat baca bagi peserta didik serta mengembangkan tata ruang perpustakaan serta penyediaan sarana perpustakaan, agar para peserta didik lebih nyaman ketika berada di ruang perpustakaan sehingga memiliki motivasi dan semangat dalam membaca.

Manajemen layanan perpustakaan perlu diterapkan di sekolah, selain menyuguhkan banyak kegunaan dan kemudahan, juga mempersingkat dan memaksimalkan aktivitas kegiatan secara efektif serta efisien. Manajemen layanan dilembaga perpustakaan erat hubungannya dengan pertumbuhan serta pendayagunaan teknologi komputer dalam setiap aktivitasnya. Atas pemanfaatan ini kemudian proses pengarahan, pengawasan, menjadi lebih efektif sehingga hasil yang diberikan juga optimal. Manajemen perpustakaan berperan aktif dalam meningkatkan minat baca bagi peserta didiknya. Seperti yang telah disebutkan diatas, manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar terbilang kurang baik, namun koleksi buku di dalamnya sudah memadai. Penulis berupaya mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut, sehingga diharapkan dapat diketahui secara jelas bagaimanakah implementasi manajemen layanan, terhadap perpustakaan yang berada di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar tersebut.

### **C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang penulis temukan. Untuk menghindari meluasnya penelitian yang akan dilakukan dan menghindari penafsiran yang salah dari penelitian ini, serta agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis memfokuskan penelitian “Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung”

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan diatas, penelitian ini memiliki sub fokus penelitian yaitu:

- a. Layanan sirkulasi
- b. Layanan referensi
- c. Layanan administrasi
- d. Layanan preservasi dan konservasi
- e. Upaya meningkatkan minat baca

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan sub fokus diatas, penulis dapat menyimpulkan rumusan permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimanakah layanan sirkulasi di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung?
- b. Bagaimanakah layanan referensi di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung?
- c. Bagaimanakah layanan administrasi di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung?
- d. Bagaimanakah layanan Preservasi Dan Konservasi di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung?
- e. Bagaimanakah upaya Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung dalam meningkatkan minat baca peserta didiknya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagaimana pemaparan rumusan masalah diatas, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah layanan sirkulasi di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah layanan referensi di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.
- c. Untuk mengetahui bagaimanakah layanan administrasi di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.
- d. Untuk mengetahui bagaimanakah layanan Preservasi Dan Konservasi di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung
- e. Untuk mengetahui bagaimanakah kondisi minat baca di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis:

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Untuk sekolah, mampu membantu sekolah guna bahan informasi yang berkenaan dengan pentingnya pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan sekolah agar terciptanya mutu pendidikan terbaik
- b. Bagi pendidik, diharapkan dapat membantu dalam proses belajar-mengajar serta dapat dijadikan sumber ilmu yang dapat disampaikan kepada peserta didik
- c. Untuk penulis, mampu menyelesaikan pendidikan serta dapat membagi pengetahuan serta informasi kepada pembaca.

### **2. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi penerapan Manajemen Layanan perpustakaan Di Madrasah Aliyah Mathlaul Anwar secara berkelanjutan.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penulis telah menelaah terhadap beberapa penelitian serupa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian, *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Ponorogo*, oleh Eni Supriyati. Metode penelitian yang digunakannya adalah metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
  - a. Perencanaan layanan di perpustakaan UNMUH Ponorogo bersesuaian dengan pendapat George R Terry. Namun, di perpustakaan UNMUH Ponorogo

memberikan penjelasan lebih detail lagi menjadi lima tahapan, yaitu: penentuan visi, misi dan tujuan perpustakaan yang disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, institusi. Kedua, pembuatan renstra perpustakaan. Ketiga, pembuatan program pengembangan perpustakaan yang terdiri dari pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan, dan pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan. Keempat, pembuatan program pengembangan perpustakaan yang terdiri dari pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan, dan pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan. Kelima, perencanaan evaluasi perpustakaan.

- b. Pelaksanaan layanan di perpustakaan Unmuh Ponorogo mendukung teori yang dikemukakan George R. Terry dan Hasibuan yang dijelaskan lebih rinci menjadi empat tahapan, yaitu pertama pembuatan prosedur mutu dan instruksi kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan layanan oleh masing masing staf, kedua pembagian kerja, fungsi dan wewenangnya, ketiga pembinaan hubungan kerja, koordinasi dan komunikasi yang baik, keempat kegiatan evaluasi layanan perpustakaan.
- c. Evaluasi layanan di perpustakaan Unmuh Ponorogo juga bersesuaian dengan teori George R. Terry yang dijelaskan menjadi dua kegiatan. Pertama evaluasi internal, yang dijabarkan menjadi dua, yaitu evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan kepada perpustakaan dan evaluasi dari perpustakaan kepada pimpinan, kedua evaluasi eksternal, yaitu evaluasi dari pihak perpustakaan kepada pemustaka.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Eny Supriati, "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Ponorogo," *Jurnal Muslim Heritage* Vol. 2 No. 2 (2018).

2. Penelitian *Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung*, oleh Holik Napolion. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif informasi dalam penelitian ini adalah direkrut bidang akademik dan peserta didik tenaga perpustakaan dan perwakilan peserta didik (MIN, MTS, MAN) Keterangan informasi pada penelitian ini adalah tenaga perpustakaan/pustakawan secara tidak langsung terlibat dalam perpustakaan Implementasi Manajemen Perpustakaan Di MA-Alhikmah Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan menggunakan prinsip-prinsip manajemen dalam menerapkan 6 standar nasional perpustakaan Di MA-Alhikmah Bandar Lampung. Masih ada beberapa indikator didalamnya yang belum terlaksana diantaranya pada standar diantaranya : pada standar koleksi masih belum lengkap. kemudian pada standar tenaga perpustakaan : jumlah tenaga perpustakaan di MA-Alhikmah Bandar Lampung yang masih kurang hanya ada 1 tenaga perpustakaan. Adapun yang menjadi faktor penghambat implementasi manajemen di madrasah alhikmah adalah kurangnya SDM/ tenaga perpustakaan yang expert dibidang perpustakaan yang ada disekolah Madrasah Aliyah Alhikmah Bandar Lampung.<sup>18</sup>
3. Penelitian *Manajemen layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik di SD Islam terpadu Nurul Iman Palembang*, oleh Nurul Hidayah. Metode penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenologi, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan data-data yang sudah didapat dengan teknik analisis triangulasi data (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi). pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa perencanaan manajemen layanan

---

<sup>18</sup> Holik Napolion, *Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan* (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

perpustakaan untuk peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang dilakukan dengan menyediakan infrastruktur berupa lokasi dan ruang, koleksi bahan pustaka, pengelola perpustakaan (SDM) dan layanan sirkulasi. Pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan untuk peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang dibuktikan dari implementasi perencanaan, dimana lokasi yang berada dilantai 2, strategis, dan bising. Ruang yang bersih, bising, menampung 20 peserta didik dan dilakukan dalam 1 ruangan. Jumlah koleksi 3465 buku. Pengelola bersikap ramah, berahlakul karimah dan berpengetahuan. Peminjam dan pengembalian dilakukan dengan proses terbuka, tertutup, mengeluarkan kartu anggota, membawa buku dan mengecek batas waktunya. Evaluasi manajemen layanan perpustakaan untuk peserta didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang dilakukan dengan melihat penataan ruang yang berada dilantai 2, sudut kanan kiri antara rak dan kartu, samping komputer dan berhadapan meja baca. Kebersihan ruang dari lantai, kursi, meja belajar, koleksi, rak buku lama tidak bersih. Koleksi yang paling diminati 13 fiksi dan 13 non fiksi. Tingkah laku bersikap sopan, bertanggung jawab, berpengetahuan cukup. Data pengunjung berjumlah 20 peserta didik dan buku yang dipinjam berjumlah 26 buku.<sup>19</sup>

4. Penelitian dengan judul *Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan SMA Negeri 9 Manado*, oleh Roger Eisenhower Pattileuw. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Menunjukkan Terdapat 30 responden dalam penelitian ini yang merupakan para peserta didik yang berkunjung di perpustakaan SMA Negeri 9 Manado. Dan pada hasil penelitian, sekitar 10,0 % menyatakan Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan SMA

---

<sup>19</sup> Nurul Hidayah, *Manajemen Layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang*, Studia Manageria 1, no. 2 (2019): 119–32.

Negeri 9 Manado cukup berhasil dan 90,0% menyatakan Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan SMA Negeri 9 Manado tidak berhasil. Saran: pihak pengelola perpustakaan SMA Negeri 9 Manado harus lebih profesional dan maksimal dalam mengolah perpustakaan SMA Negeri 9 Manado berdasarkan prinsip-prinsip manajemen perpustakaan yang baik dan benar.<sup>20</sup>

5. Penelitian dengan judul *Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dimadrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus* Oleh Laila Karomatun Nisa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Pertama, pegawai perpustakaan dan kepala sekolah MA Mathla'ul Anwar Gisting telah melaksanakan implementasi manajemen perpustakaan dengan cukup baik, terarah, dan berkelanjutan. Kedua, kepala sekolah di MA Mathla'ul Anwar Gisting telah berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan sarana prasarana serta fasilitas yang memadai di perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Gisting dengan cara tiap tahunnya selalu didata atau peninjauan langsung ke lapangan tentang keadaan apa saja yang harus dibenahi di perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Gisting, Dan memerintahkan baik para pustakawan ataupun guru untuk saling berkontribusi dalam upaya meningkatkan suatu implementasi manajemen perpustakaan agar berjalan dengan lancar dan kondusif.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Roger Eisenhower Pattileuw, "Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan SMA Negeri 9 Manado," *Journal Acta Diurna* Vol. III No. 4 (2014).

<sup>21</sup> Laila Karomatun Nisa, "Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dimadrasah Aliyah Mathla'ul Anwar

**Tabel 1.2**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	<i>Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Ponorogo, oleh Eni Supriyati</i>	Metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi	Hasil penelitian Eni Supriyati menjawab tiga fungsi manajemen tetapi tidak menjawab secara spesifik mengenai layanan perpustakaan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menjawab empat fungsi manajemen terhadap layanan perpustakaan, penggunaan teori, objek penelitian, dan minat baca
2	<i>Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung, oleh Holik Napolion</i>	Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif	Hasil akhir dari penelitian Holik Napolion adalah menjawab standar nasional peprustakaan sedangkan penelitian yang penulis lakukan menjawab pendekatan deskriptif kualitatif, penggunaan teori yang lebih terbaru, sumber data yang lebih beragam, objek penelitian, dan minat baca
3	<i>Manajemen layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik di SD Islam terpadu Nurul Iman Palembang, oleh</i>	Pendekatan deskriptif kualitatif	Metode penelitian Nurul Hidayah adalah jenis penelitian fenomenologi, sedangkan penelitian



	Nurul Hidayah		yang penulis lakukan penelitian lapangan, hasil penelitian Nurul Hidayah hanya menjawab dua fungsi manajemen, sedangkan penelitian ini menjawab empat fungsi manajemen, sumber data yang lebih beragam, objek penelitian, dan minat baca
4	<i>Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan SMA Negeri 9 Manado</i> , oleh Roger Eisenhower Pattileuw.	Metode Deskriptif	Penelitian Roger untuk meningkatkan kualitas pelayanan, sedangkan penelitian penulis meningkatkan minat baca peserta didik dengan menggunakan manajemen layanan perpustakaan, sumber data yang lebih beragam, dan objek penelitian
5	<i>Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dimadrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus</i> Oleh Laila Karomatun Nisa	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif	Hasil penelitian Laila tidak dijelaskan secara rinci apakah dapat meningkatkan minat baca atau tidak, sedangkan penelitian penulis dapat meningkatkan minat baca dengan implementasi manajemen layanan perpustakaan, sumber data yang lebih beragam, dan objek penelitian,

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

#### a. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, dan menemukan hipotesis<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat naratif. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka melainkan lebih menekankan pada makna penelitian itu sendiri dan data lebih banyak diperoleh berdasarkan wawancara mendalam, dokumentasi, serta observasi.

#### b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Fadlun Maros penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Melalui interaksi selama waktu yang diperlukan dalam mempelajari tentang orang atau objek yang ditelitinya, sejarah, kebiasaan, harapan, ketakutan, dan mimpi subjek penelitian.<sup>23</sup>

Dari pejelasan tersebut, dapat diketahui bahwa peelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang aan diteliti. Tak hanya itu, namun penelitian lapangan juga mewajibkan peneliti untuk ikut berpartisipasi dan mengamati bagaimana kondisi dan budaya yang terdapat dalam subjek penelitian yang

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, t.t.), 9-10.

<sup>23</sup> Fadlun Maros, *Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif*, Academia: Accelerating The World's Research, 2016, 7.

bertujuan untuk mendapatkan informasi akurat dan pasti mengenai objek yang akan diteliti.

Berdasarkan judul, penelitian dalam proposal ini merupakan pengkajian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode ini berupa kata-kata dan gambaran bukan mengumpulkan angka-angka, yang dimaksudkan disini adalah data dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumen-dokumen pribadi lainnya perihal kondisi maupun kasus-kasus yang berhubungan dengan penelitian. Tujuan dari penelitian ini tidak lain untuk mempersiapkan penggambaran secara tersusun, konkret, serta fakta maupun sifat yang terdapat di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.

## **2. Sifat Penelitian**

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya semua hasil pengumpulan data dilapangan melalui wawancara mendalam, pengamatan terlibat atau partisipatif, dan pengelolaan fokus grup harus dicatat peneliti. Catatan itu disebut catatan kualitatif.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang deskriptif, dimana dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada makna, gambaran, keadaan dan proses daripada hasil suatu aktivitas. Sehingga data yang diperoleh penulis dapat dideskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

## **3. Sumber Data**

Subjek dari mana data diperoleh merupakan maksud dari sumber data dalam penelitian ini. Dalam Lofland, yang diambil oleh Moeleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan kata kata atau tindakan, selebihnya adalah data

---

<sup>24</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 79.

tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.<sup>25</sup> Adapun sumber data terdiri atas dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, petugas perpustakaan, kepala administrasi (TU) dan peserta didik di MA Mathlaul Anwar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan.<sup>26</sup>

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam hal ini sumber data sekunder yang penulis dapatkan adalah dari buku, jurnal, maupun dokumen-dokumen yang terdapat di madrasah.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan dalam keadaan yang sesungguhnya. Asal mula data primer dan teknik pengumpulan bahan penelitian dengan mengadakan observasi, wawancara investigatif serta dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah pelaksanaan melalui pengamatan, pencatatan secara sistematis dengan mendatangi langsung tempat yang ingin diteliti terhadap gejala yang tampak. Observasi atas subyek, perilaku subyek selama wawancara, korelasi antara subyek dengan

---

<sup>25</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2000), 157.

<sup>26</sup> Ibid, 400.

penulis dan hal-hal yang dianggap signifikan merupakan observasi yang di lakukan guna memberikan data imbuhan atas hasil wawancara.

Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan apa yang dipelajari, setiap aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati. Salah satu hal yang penting namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal-hal yang tidak terjadi.

Metode observasi ada dua macam diantaranya:

#### 1) Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, penulis ikut serta dalam kegiatan sehari-hari objek yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sembari melakukan pengamatan, penulis melakukan kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan terperinci dalam mengetahui sejauh mana tingkat makna dari perilaku yang tampak.<sup>27</sup>

Jadi, dapat diketahui bahwa observasi partisipatif ini dilakukan oleh penulis secara langsung dan ikut serta dalam seluruh kegiatan, sehingga data yang diperoleh akan lebih tajam, dan lengkap.

#### 2) Observasi Non-Partisipatif

Observasi non-partisipatif adalah dimana peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan objek, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai penonton tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.<sup>28</sup>

Observasi ini tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti, peneliti hanya mengamati tanpa ikut

---

<sup>27</sup> Ibid, 310.

<sup>28</sup> Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Jejak, 2018), 119.

serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek. Data yang diperoleh bukan merupakan data mendalam melainkan nilai-nilai dari perilaku yang ditunjukkan selama observasi berlangsung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode observasi, selain ikut serta dalam kegiatan, penulis juga menjadi pengamat untuk menemukan data lain yang penulis kira belum mencukupi dalam pengambilan data untuk penelitian ini. Adapun aspek-aspek yang penulis amati dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pelayanan Perpustakaan, yakni di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung
- 2) Kondisi ruang perpustakaan, jumlah buku yang tersedia, dan daftar kunjungan perpustakaan.

b. Wawancara

Metode ini merupakan alat pengumpulan informasi atau data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara langsung pula. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interview mengenai aspek aspek apa yang harus dibahas, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung. Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, peneliti harus menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan penulis mencatatnya. Pengumpulan data juga dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Sugiyono, Op.Cit, 194-195

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa wawancara terstruktur merupakan merupakan teknik pengumpulan data dimana penulis telah mengetahui tentang data atau informasi sehingga dalam melakukan wawancara peneliti memberi instrument penelitian dengan pertanyaan yang sama sekaligus dengan jawaban yang telah disiapkan pula.

2) Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>30</sup>

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa wawancara semiterstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang sedikit lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Peneliti meminta beberapa informan untuk dimintai kesediaannya untuk diwawancara dan mengemukakan pendapat pribadi masing-masing serta mengeluarkan semua ide maupun gagasannya, sehingga peneliti pun harus dengan sabar dan teliti mencatat dan mendengarkan apa saja yang informan tersebut berikan.

3) Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructure Interview*)

Wawancara ini merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Ibid, 115-116.

<sup>31</sup> Ibid, 116.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimengerti bahwa wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan instrument wawancara yang tesusun, namun hanya menanyakan mengenai garis-garis besar penelitian kepada informan, sehingga dapat diketahui secara mendalam mengenai data penelitian dan gambaran permasalahan pun dapat terlihat lebih lengkap.

Dalam hal ini penulis menggunakan dua metode wawancara, yakni wawancara semiterstruktur dan wawancara tak berstruktur. Penulis ingin mendapatkan data yang valid dan bukan rekayasa, sehingga penulis membebaskan informan memberi informasi dan gambaran mengenai pertanyaan yang penulis berikan sehingga data yang penulis peroleh merupakan data yang benar. Adapun narasumber yang penulis wawancara pada penelitian, sebagai berikut:

- |                                    |   |
|------------------------------------|---|
| a) Kepala Madrasah                 | : Ledi Diana, SE                                  |
| b) Petugas Perpustakaan            | : Yunieke H, A. Md                                |
| c) Kesiswaan dan Administrasi (TU) | : Suryadi, A.Md                                   |
| d) Peserta didik                   | : Nairul Rohmah<br>Tesa Kartika Ayu<br>Ade Alifia |

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, agenda dan sebagainya. Metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumentasi atau catatan peristiwa yang telah terjadi adalah definisi dari metode dokumentasi.<sup>32</sup>

Metode dokumentasi ini diperlukan sebagai metode pendukung dalam mendapatkan sebuah data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data historis yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode ini penulis gunakan untuk

---

<sup>32</sup> Ibid, 234.



mencari data yang tidak ditemukan selama observasi dan wawancara, seperti:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar,
- 2) Jumlah ruangan, keadaan dan jumlah guru,
- 3) Jumlah buku dan pegawai perpustakaan, keadaan perpustakaan,
- 4) Sarana dan prasarana yang terdapat di perpustakaan Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung.

## 5. Analisis Data

Analisis informasi atau data merupakan proses inspeksi informasi, mengorganisasikannya dalam sesuatu pola jenis dari satuan penjelasan dasar sehingga hasil akhir ditemukan tema serta hipotesis. Analisis dicoba pada dikala pengumpulan informasi berlangsung serta sehabis berakhir pengumpulan informasi dalam periode tertentu, dikala wawancara, penulis sudah melaksanakan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh narasumber. Kegiatan yang terdapat pada analisis informasi kualitatif dicoba secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga informasinya telah jemu. Langkah- langkah yang penulis terapkan dalam menganalisa suatu informasi ialah, reduksi informasi, penyajian data serta verifikasi/ penarikan kesimpulan, sebagaimana uraian berikut:

### a. Reduksi Data

Prosedur pembinaan, pemfokusan, afeksi, hipotesis dan pemodifikasian informasi kasap dari lapangan ialah penafsiran dari reduksi informasi. Mereduksi informasi berarti memilah hal- hal yang fokus serta berarti dalam tiap riset, dengan begitu informasi yang sudah direduksi hendak membagikan cerminan jelas dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan informasi selanjutnya. Proses reduksi berlangsung dari dini sampai akhir riset.

Fungsi reduksi data adalah untuk memusatkan, menajamkan, menggolongkan, membuang informasi tidak

butuh, serta mengorganisasi definisi dengan iktikad apabila ditarik yang disesuaikan dengan data- data yang signifikan ataupun informasi yang sesuai dengan tujuan pengambilan informasi di lapangan yang dibutuhkan guna menanggapi kasus dalam riset.<sup>33</sup>

Dapat dimengerti bahwa reduksi data merupakan prosedur analisis data yang berfungsi untuk mempertajam dan memusatkan serta memilah mana data yang dibutuhkan dan mana data yang seharusnya tidak dipergunakan agar dalam melakukan penelitian dapat berjalan lancar dan tanpa kendala yang berarti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah sekumpulan data yang tersusun nan berkemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan sesuatu tindakan, dapat disajikan dalam wujud bacaan naratif, matriks, jaringan, maupun bagan. Tujuannya ialah guna memudahkan membaca serta menarik sebuah kesimpulan.<sup>34</sup>

Dapat dimengerti bahwa penyajian data merupakan sekumpulan data yang tersusun dan terpeci yang kemudian akan dijadikan acuan dalam penarikan kesimpulan serta tindakan yang biasanya disajikan berupa bacaan naratif, bagan, table, serta memiliki maksud memepromudah dalam membaca dan menarik kesimpulan.

c. Verifikasi Data serta Menarik Kesimpulan

Verifikasi serta menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari aktivitas analisis informasi. “ aktivitas ini bermaksud guna membagikan makna dan penjelasan dari data yang telah dikumpulkan serta telah di analisis, menjelaskan model urutan, serta menciptakan ikatan diantara ukuran yang sudah dijabarkan” .<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015), 147.

<sup>34</sup> Sugiyono, Op.Cit, 341.

<sup>35</sup> Ibid, 103.

Sehingga walaupun informasi disajikan dalam bahasa yang mudah dimengerti, tidak berarti analisis informasi sudah usai, melainkan wajib ditarik suatu kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan umumnya diitungkan dalam wujud persoalan pendek bagaikan hasil riset bersumber pada informasi yang dikumpulkan supaya gampang dimengerti maknanya.

## 6. Uji Keabsahan data

Melakukan suatu peneliatian wajib terdapat uji keabsahan data, merupakan pengujian informasi yang dicoba supaya suatu informasi bisa dikatakan sangat real. Sesi ini meliputi uji validitas internal (kredibilitas informasi), uji reabilitas (dependabilitas informasi), uji validitas eksternal/ generalisasi (transferabilitas), serta uji obyektivitas (konfirmasiabilitas), akan tetapi yang diutamakan merupakan uji kredibilitas informasi. Uji kredibilitas digunakan dengan metode perpanjangan pengamatan, triangulasi, meningkatkan intensitas, dialog dengan sahabat, member check, serta analisis permasalahan negatif. Untuk itu penulis melaksanakan uji keabsahan informasi memakai uji kredibilitas informasi dengan metode yang sudah disebutkan diatas. Triangulasi dalam pengujian ini memiliki arti bagaikan pengecekan informasi yang didapat dari bermacam sumber dengan memakai bermacam metode, serta dengan bermacam waktu. Bagi Sugiyono ada 3 tipe triangulasi seperti berikut:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan guna memastikan kebenaran suatu informasi dengan menguji informasi yang sudah diperoleh dari sebagian sumber. Serupa contoh, untuk menguji keabsahan informasi tentang sikap murid dalam memilah novel diperpustakaan, hingga pengumpulan serta pengujian informasi yang sudah diperoleh bisa dicoba kepada pendidik, sahabat murid serta kepada orang tuanya. Dari informasi ketiga sumber tersebut, tidak dapat disamakan seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan

dideskripsikan, dikategorikan, nama komentar yang sama, yang berbeda, serta mana tertentu dari ketiga sumber informasi tersebut. Informasi yang dianalisis oleh penulis menciptakan suatu kesimpulan yang berikutnya dimintai konvensi (member check) dengan 3 sumber informasi tersebut.

b. Triangulasi Waktu

Waktu kerap pula pengaruhi kebenaran sesuatu informasi. Informasi yang dikumpulkan dengan memakai metode wawancara di pagi hari pada dikala narasumber masih dalam kondisi fit, serta belum banyak permasalahan dan beban benak yang berarti, hendak mempersembahkan informasi yang sebetulnya sehingga makin valid. Dengan demikian dalam sesuatu rancangan pengujian dilaksanakan lewat sebagian metode ialah dengan melakukan pengecekan secara wawancara, observasi ataupun metode yang lain dalam jangka waktu serta keadaan yang berbeda. Apabila pengaruh hasil uji menciptakan informasi yang berbeda, hingga dicoba secara kesekian sehingga ditemui kejelasan informasinya.

c. Triangulasi Teknik

Tipe triangulasi ini digunakan melalui teknik dalam memeriksa informasi terhadap sumber yang sama memakai metode yang berbeda guna menguji kebenaran sesuatu informasi. Contohnya informasi diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan metode observasi, dokumentasi, ataupun membagikan persoalan dengan menggunakan sesuatu angket. Apabila memakai ketiga metode tersebut pengujian kebenaran informasi menciptakan informasi yang berbeda, hingga penulis melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber informasi yang bersangkutan ataupun sumber yang lain, guna membenarkan informasi mana yang dikira valid. Atau bisa jadi seluruhnya benar, sebab sudut pandang tiap sumber berbeda-beda.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Ibid, 372-374.

Metode yang penulis gunakan dalam memperoleh kebenaran data/dokumen yang berhubungan dengan Implementasi Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung adalah metode Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian yang penulis kemukakan sebelumnya mengenai Impelementasi Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan administrasi yang dilakukan oleh perustakaan MA Mathla'ul Anwar telah menunjukkan kemajuan, hal ini dapat dilihat dari petugas perpustakaan yang selalu siaga, dan tidak memberikan prosedur yang rumit bagi peserta didik yang akan mendaftarkan dirinya sebagai anggota perpustakaan. Petugas juga selalu terbuka bagi siapapun yang akan mendonasikan buku untuk menambah koleksi di perpustakaan, serta selalu mengedepankan keamanan dan kenyamanan didalam ruang perpustakaan.
2. Layanan sirkulasi yang dilakukan oleh perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung sudah menunjukkan kemajuan, hal ini dilihat dari pelayanannya yang baik, cekatan, mudah, dan efisien. Petugas perpustakaan mengawasi sendiri setiap bahan pustaka yang keluar masuk perpustakaan dengan memperhatikan aturan dan standar yang ada, peminjaman serta pengembalian buku pun dengan prosedur yang tidak menyulitkan pengguna, pemberian sanksi dan peringatan supaya pengguna perpustakaan lebih disiplin dan penataan buku yang baik dengan disejajarkan di rak-rak yang tersedia
3. Layanan referensi yang dilakukan oleh perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung cukup baik, hal ini dapat dilihat dalam penjabaran yang penulis kemukakan sebelumnya, bahwa petugas perpustakaan telah membantu

pengguna perpustakaan dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan diinginkan, namun pada layanan pemberian bimbingan belajar terdapat beberapa kendala yakni kurangnya petugas perpustakaan sehingga dalam pemberian bimbingan belajar masih kurang efektif. Petugas perpustakaan kesulitan dalam memberikan layanan bimbingan belajar dengan dibarengi pemberian layanan yang lainnya, sehingga hanya layanan pemberian informasi saja yang berjalan dengan baik karena petugas tidak perlu meninggalkan tempatnya untuk membantu pengunjung.

4. Layanan Preservasi dan konservasi yang dilakukan oleh perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung juga menunjukkan kemajuan yang baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan pemeriksaan bahan koleksi yang dilakukan setiap hari, selalu menjaga koleksi agar tidak rusak dan cacat, membersihkan debu, mengatur cahaya dan udara, fumigasi (pengasapan), dan etikapsulisasi atau laminating serta melakukan penjilidan ulang atau penambalan pada bagian yang rusak.
5. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung dalam meningkatkan minat baca siswanya terbilang sudah baik, dimana berdasarkan temuan yang penulis dapatkan menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung dalam meningkatkan minat baca peserta didiknya sangat beragam dan bervariasi, perpustakaan selalu melakukan inovasi supaya peserta didik tidak jenuh dalam membaca dan selalu memiliki keinginan untuk berkunjung dipergustakaan. Perpustakaan juga mendaftarkan diri sebagai peserta dalam perpustakaan digital, sehingga siapapun dapat mengakses perpustakaan dimana pun dan kapan pun mengingat keadaan yang masih dalam kondisi pandemi, sehingga aktifitas diluar rumah semakin dibatasi.



## B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan sebelumnya, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi MA Mathla'ul Anwar Bandar Lampung dalam melaksanakan manajemen layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Kepala madrasah dan semua sumberdaya yang ada agar dapat membantu dan saling bekerja sama dalam rangka meningkatkan minat baca peserta didik, antara lain sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan maupun seminar yang berkaitan dengan manajemen layanan perpustakaan untuk para petugas perpustakaan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya lebih baik lagi.
2. Melakukan kerja sama dengan perpustakaan sekitar, seperti perpustakaan sekolah lain, maupun perpustakaan daerah setempat demi meningkatkan kualitas baca peserta didik dan menambah koleksi bahan pustaka.
3. Petugas perpustakaan dan guru mata pelajaran harus saling bekerja sama dalam mengupayakan peserta didiknya gemar membaca, semisal wajib membaca buku minimal 1 buku sebelum pelajaran dimulai dengan buku yang berkaitan dengan KBM yang akan dilaksanakan.
4. Memperluas ruangan perpustakaan agar lebih nyaman bagi pengguna, dan menambah fasilitas pendukung lainnya agar proses pelayanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik.



## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Thalha. "Organisasi Dan Staf Perpustakaan." *Perpustakaan Umi Makassar*, 2010.
- Anggito, Albi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Jejak, 2018.
- Anggraini, Nurul. "Persepsi Guru terhadap Tenaga Perpustakaan Di SMAN 9 Kota Tangerang Selatan," t.t.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009 ), hlm 5. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Sarana Indonesia, 2001.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2013.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Dan Presiden Republik Indonesia. "undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 pasal 1 tentang definisi perpustakaan.." Diakses 5 Desember 2021.
- Elendiana. Magdalena. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling: Reaserch & Learning in Primary Education*. Vol. 2 No. 1.
- Hidayah, Nurul. "Manajemen Layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang." *Studia Manageria* 1, no. 2 (2019): 119–32.
- HS, Lasa. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- IFLA dan UNESCO. *Panduan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasionl Republik Indoneisa, 2006.
- J Maleong, Lexy. *Metodelogi Penulisan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2000.

Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, *Jdih Perpunas*. 2017.

Lasa Hs. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Maros, Fadlun. "Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif." *Academia: Accelerating The World's Research*, 2016.

Nugrahini, Nining. "Layanan Referensi Dan Promosi Koleksi Referensi." *STAH: Santika Dharma Pelatihan Peningkatan Mutu Tenaga Pustakawan*, 2013.

Patimah, Siti. *Manajemen Kepemimpinan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Pattileuw, Roger Eizenhower. "Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan SMA Negeri 9 Manado,." *Journal Acta Diurna* Vol. III No. 4 (2014).

Prasetyono. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2008.

Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Rahadian, Gallint. "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca." *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* Vol.2 No.1 (2014).

Rochmah, Erma Awalien. "Pengolaan Layanan Perpustakaan." *Jurnal Ta'allum: IAIN Tulungagung* Vol. 04, No. 02 (2016).

Rodin, Rhoni. "Urgensi kualitas pelayanan perpustakaan perguruan tinggi." *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 1 (2015): 1–20.

- Saefullah, U. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Soejono, Trimo. *Pedoman Perpustakaan*. Jakarta: Remaja Karya, 1985.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penulisan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sundari, Nenden. “Studi Deskriptif Minat Baca Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII di Kota Serang” Vol. 2 No.2 (2016).
- Supriati, Eny. “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Ponorogo.” *Jurnal Muslim Heritage* Vol. 2 No. 2 (2018).
- Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Syahrum, Salim dan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2015.
- Tantowi, Jawahir. *Unsur – Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur’an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983.
- Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud, 1989.
- Yusuf. *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakawan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Zohriah, Anis. “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik.” *Jurnal Tarbawi* Vol. 2 No. 1 (2016).

